

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari “SALEKO” merupakan karya tari yang disusun berdasarkan pengalaman penglihatan kerbau *Saleko* pada upacara pemakaman *Rambu Solo’* yang dilaksanakan oleh keluarga penata untuk mengantarkan almahrum nenek penata ke tempat peristirahatan. Upacara *Rambu Solo’* dilakukan dengan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkan segala sesuatu dalam melaksanakan upacara. Karya ini menceritakan keadaan keluarga setelah almahrum pergi meninggalkan keluarga dalam waktu yang sangat lama. Selama kepergian Almahrum, pemakaman tidak langsung dilaksanakan untuk membuka tempat peristirahatan, membutuhkan waktu selama 7 tahun sesuai kesepakatan seluruh anggota keluarga dalam memutuskan waktu pelaksanaan upacara. Akhir dari karya ini penata memberikan kesan yang berbeda dari sebelumnya dimana setiap keluarga yang ditinggalkan tidak lagi bisa ditangisi pasca upacara dilaksanakan.

Perlu disadari oleh penata bahwa proses penciptaan ini tidak berjalan dengan begitu baik tanpa bantuan dari para pendukung yang lain untuk menciptakan karya tari yang baru. Peran dan dukungan sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama, penata menyadari karya ini bukan semata-mata adalah kebutuhan penata dalam menyelesaikan syarat tugas akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta tetapi juga karya bersama dalam memberikan kontribusi serta sumbangsih bersama.

Pengolahan jumlah 11 penari laki-laki menjadi pembelajaran bagi penata dalam mengolah gerak dengan mempertimbangkan ruang, waktu, dan pola lantai. Posisi ini bisa divariasikan dengan banyak pola lantai yang menguntungkan penata dalam mengolah gerak yang lebih banyak sehingga terkesan tidak monoton dari awal hingga akhir karya. Di sisi lain, menjadi tantangan baru manakala harus memperhatikan pola lantai yang dibutuhkan tidak semata-mata dibuat dengan komposisi tanpa alasan yang jelas untuk membantu penata dalam memperjelas setiap pola yang dibentuk. Penata cukup memahami setiap penari untuk dijadikan benang merah dari setiap segmen dan bagian yang ingin ditonjolkan oleh penata dibeberapa suasana dan pembagian penonjolan.

Penata juga menyadari begitu banyak kendala yang terjadi walaupun sudah disusun dengan perancangan yang baik selama proses berlangsung. Kendala yang terjadi terkadang menjadi pertimbangan lain yang sebelumnya tidak terpikirkan oleh penata dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Banyak hal yang perlu diperbaiki dan dibenahi dalam proses penciptaan maupun penulisan skripsi. Namun, dalam sebuah proses yang terjadi adalah pengalaman baru untuk dipelajari dan menjadi evaluasi kedepan untuk menciptakan karya tari yang sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y. Sumandiyo. .2023. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2023. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat*. Yogyakarta: BP ISI YK.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2020. *Tari Kontemporer Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian*. Surakarta: ISI PRESS, BP ISI YK.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*: ISI YK.
- Hadi, Y. Sumandiyo 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*: BP ISI YK.
- Hutniah, Nainul, and Veronica Eny Iryanti. 2012. “Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara Januari.” *Jurnal Seni Tari*.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi Mencipta Lewat Tari (1990)*. . Edited by Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kussudiardjo, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press Yayasan PSBK.
- Kees, Buijs. 2018. *Tradisi Purba Rumah Toraja Mamasa Sulawesi Barat*: Banua Sebagai Pusat Kuasa Berkat.
- K. Langer, Suzanne, 2006. *Problematika Seni*, Terjemahan FX. Wijayanto.
- Lynne Anne Blom and L Tarin Chaplin. 1982, *The Intimate Act Of Choreography*, Pittsburgh: University of Pittsburgh Press.
- Martono, Hendro. 2014. *Koreografi Lingkungan*.
- Martinus Miroto. 2022. *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2013. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Matasak, Intan Sari. 2020. Makna Simbolik Pa’Gellu di Desa Pangala’ Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar*.
- Micheal Tulung, Aglecius. 2022. Skripsi. *Tedong: Jenis dan Makna Simbolik Kerbau di Toraja Utara*. Makassar: Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Nooy-Palm, Hetty. 1979. “*The Sa’dan Dan Toraja: A Study of Thier Social Life and Religion*.”01 (n.d.).
- Patarai idris. 2021. *TORAJA: Implikasi Budaya dalam Pemekaran Daerah Makassar*: De La Macca.
- Rahayu, Weni. 2017. *TONGKONAN: Mahakarya Arsitektur Tradisional Suku Toraja*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Smith, Jacquiline 1976. *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers* Terjemahan Ben Suharto *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* 1985. Yogyakarta:
- Smith, Jacqueline. 1985 *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Edited by S.S.T Ben Suharto.
- Sandrarupa, Stanislaus. 2015. *Kambunni’ Kebudayaan Tallu Lolona Toraja*. De La Macca (Anggota IKAPI SulSel, Makassar)
- Tandilintin L.T. 1981. *Toraja dan Kebudayaanannya*. Yayasan Lepongan Bulan, Tana Toraja.
- Tandilintin L.T. 1975. *Upacara Pemakaman Adat Toraja*, Yayasan Lepongan bulan: Tana Toraja.
- Wanua Tangke, A. 2003. *Toraja Dulu dan Kini*. Pustaka Refleksi, Yayasan Adikarya Ikapi dan The Ford Foundation.

B. Narasumber

Liana Tanai, 54 tahun, jln. Burung Keleto, Kolombong, Sabah Malaysia.

Matius Sesa Patawa, 41 tahun, *Pendeta Kristen*, Bangkelekila', kec Torodasi, Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

C. Diskografi

Video “*Ujian Teori dan Koreografi IIP*” oleh Samuel pada tahun 2024

Video “*Garonto Eanan*” oleh Robby Somba pda tahun 2018

Video “*Melihat Mahakarya Tari – TOPPU KEANGGA ‘Mahkota Bernilai Berbentuk Seperti Tanduk Kerbau’*”.

Video “*Sejarah dan Tradisi Suku Toraja*” (Tana Toraja) oleh Teluk Bone

Video “*Tindoki live Performance*” – Puya. Toraja Geso’ dan Suling lembang (Flute) instrumentasi

Video “*RUDEBOY SUPERBOWL REMIX – ALI CHOREOGRAPHY I*” oleh XOULFLOWX

Video “*1MILLION’s Powerhouse Mega Crew Mission*” oleh Street Women Fighter 2

Video “*The Final Stage*” oleh Girar O Mundo

D. Webtografi

Diakses pada tanggal 28 Februari 2025

https://youtu.be/bOAKnWb_nOU?si=ThiU0ISGKYRrXVxm

Diakses pada tanggal 28 Februari 2025

<https://youtu.be/4bM7uvHWetU?si=74AmXRb50VESL08F>

Diakses pada tanggal 28 Februari 2025

https://youtu.be/jFNd4dgrg9A?si=wD_16zAnSacQ_Xx0

Diakses pada tanggal 15 Maret 2025

https://youtu.be/y02M7Po_fCs?si=gNRXvKxOBt7jgeGo

Diakses pada tanggal 15 Maret 2025

https://youtu.be/jT4rpmB_aUM?si=_BCa5dyMnw4S8ogL

Diakses pada tanggal 15 Maret 2025

<https://youtu.be/CiM2Mgr7jpc?si=HPoEYUCBdTIZLMFa>

Diakses pada tanggal 21 Maret 2025

<https://youtu.be/nIJn-pZ3lgE?si=uFoZbIVQwI3ldJDn>

Diakses pada tanggal 21 Maret 2025

<https://youtu.be/Lmf1nxLFEm8?si=7YkfJhDnoqCGYb7O>

Diakses pada tanggal 21 Maret 2025

<https://vt.tiktok.com/ZShqDrKR/>

Diakses pada tanggal 25 Maret 2025
<https://vt.tiktok.com/ZShqDdf5W/>
Diakses pada tanggal 25 Maret 2025
<https://vt.tiktok.com/ZShqDPdFp/>
Diakses pada tanggal 25 Maret 2025
<https://vt.tiktok.com/ZShqDkS3y/>
Diakses pada tanggal 25 Maret 2025
<https://vt.tiktok.com/ZShqDuFVc/>



GLOSARIUM

A

- aluk todolo* : Jalan Leluhur
aluk rampe matampu : Sebutan lain upacara adat Rambu Solo'

B

- bulaan* : Golongan
bonga : Jenis nama kerbau

C

- Chin* : Dagu

D

- deata* : Dewa
didoya : Ritual dalam upacara adat
dipasangbongi : upacara pemakaman dalam satu malam
dirapaik : upacara pemakaman yang mengalami perubahan
disilik : upacara paling bawah dalam Aluk Todolo

F

- Floor* : Motif yang memiliki perkembangan dari *Kick Step, Yike, Milly Rock*

G

gandang : Alat musik yang pakai dalam Tari *Pa'gellu*

garonto eanan : Kerbau sebagai pokok harta benda

H

Hip-hop : Gaya tari jalanan yang lahir dan berkembang dari budaya *Hip-hop*

I

Internal Environment : Lingkungan yang lebih kecil

K

karombi : Alat musik dari Toraja yang terbuat dari bambu

kandore : Aksesoris yang dipakai penari *Pa'gellu*

Kick step : Motif gerak yang ada pada *Hip-hop Dance*

Knee in&out : Motif gerak yang ada pada *Hip-hop Dance*

L

Lempo : Nama kabupaten di Tana Toraja, Toraja Utara

M

Musical Instrument : Standar protokol dalam musik

digital Interface

massiri : Punya rasa malu

ma' randing : Tarian tradisi dalam upacara *Rambu Solo'*

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

<i>ma' parapa</i>	: Menyampaikan pesan, nasihat, permintaan
<i>ma' pasilaga tedong</i>	: Adu tanduk kerbau
<i>meoli</i>	: Ajakan teriak atau bersorak-sorai
<i>Milly Rock</i>	: Motif gerak yang ada pada <i>Hip-hop Dance</i>
<i>Main Visual</i>	: Memiliki daya tarik yang lebih dominan dari yang lain

P

<i>pompang</i>	: Alat musik tradisional dari Toraja terbuat dari potongan bambu
<i>pa'gellu</i>	: Tarian khas suku Toraja
<i>pa' Lolok Pao</i>	: Motif yang menirukan daun mangga muda
<i>pa' Tedong</i>	: Ukiran batik khas Toraja
<i>pangrampanan</i>	: Motif yang menyimbolkan kelepasan aktivitas

S

<i>saleko</i>	: Jenis kerbau di Toraja dengan harga paling mahal
<i>sori</i>	: Salah satu jenis kerbau Toraja
<i>sa'dan</i>	: Nama Kabupaten di Tana Toraja, Toraja Utara
<i>silaga Tedong</i>	: Kegiatan Mengadu Kerbau di Tana Toraja
<i>sapurandanan</i>	: Upacara Rambu Solo' dengan serangkaian ritual dan prosesi yang rumit dengan syarat-syarat tertentu
<i>Segmented</i>	: Alur yang dipisahkan menjadi bagian-bagian atau segmen
<i>Split</i>	: Merentangkan kaki ke arah yang berlawanan
<i>Spontan</i>	: Gerakan yang dilakukan secara tiba-tiba

Scotlight : Pita yang digunakan untuk memberikan kesan berkilau pada kain tertentu

T

tana' : Kasta

tedong : Kerbau

W

Woah : Motif ini dilakukan dengan pengembangan motif *Knee in&out*

Y

Yike : Motif gerak yang ada pada *Hip-hop Dance*

